I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroberi (*Fragaria* sp.) adalah buah dengan nilai jual yang sangat tinggi dengan segudang manfaat. Buah ini diminati oleh banyak orang karena tampilannya yang cantik dan rasanya yang menyegarkan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi pertanian modern, pengembangan tanaman stroberi di wilayah beriklim tropis, termasuk Indonesia, semakin menarik perhatian masyarakat (Oktarina *et al*., 2017).

Tanaman stroberi memiliki batang yang lebih pendek dan ruas yang lebih banyak yang ditutupi oleh pelepah daun, sehingga terlihat seperti tidak bertangkai dan lebat. Kuncup (gemma) dapat ditemukan di nodus batang yang terlindungi oleh sisi daun. Ketiak daun dapat menghasilkan tunas yang berkembang menjadi stolon atau keturunan. Sering kali, stolon tumbuh dengan panjang yang signifikan dan memperoleh sejumlah calon tanaman baru (Harianingsih, 2010). Stolon yang juga dikenal sebagai sulur adalah tunas stroberi yang menjalar sejajar dengan permukaan tanah. Sebagai organ perbanyakan vegetatif, stolon mampu menghambat pertumbuhan akar, batang, dan daun, serta memperlambat pembentukan bunga. (Putri, *et al*.,2020). Menurut (Rahayu *et al*.,2015), Pembentukan stolon akan meningkat dengan suhu yang tinggi dan lama penyinaran yang panjang, hal ini sangat menguntungkan untuk proses pembibitan stroberi.

Karena masyarakat tidak tahu banyak tentang cara perbanyakan dan budidaya tanaman stroberi, ada kemungkinan bahwa dapat mempelajari cara perbanyakan stek stroberi sebagai bentuk pengembangan lahan dan dapat digunakan sebagai usaha. Stek tanaman stoberi sangat penting sebab apabila tidak dikerjakan dengan benar, tanaman tidak akan tumbuh atau menghasilkan buah (Hidayat, *et al*.,2022).

Salah satu keuntungan dari penggunaan teknik pembibitan secara vegetatif adalah bahwa keturunan yang diperoleh memiliki karakteristik genetik yang selaras dengan induknya, tidak membutuhkan instrumen khusus, sangat mudah untuk membuat bibit stek secara terus menerus sehingga mampu didapat bibit dengan hasil yang melimpah, dan tanaman hasil stek cenderung menghasilkan produksi lebih cepat dibandingkan tanaman yang tumbuh dari biji. Pertumbuhan stek stroberi dan hasil buah akan dipengaruhi oleh media tanam yang terdiri dari *cocopeat* yang telah dicampur dengan pupuk organik yakni kotoran ayam dan kotoran sapi yang dicampur dengan sekam sangat baik untuk pertumbuhan dan perakaran dalam jangka panjang.

1.2 Tujuan

Penulisan Tugas Akhir (TA) ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari teknik pembibitan stroberi (*Fragaria* sp.) menggunakan stolon dengan pemberian pupuk organik cair (POC) di CV Bumi Agro Technology.
2. Untuk melihat pengaruh dari pemberian pupuk organik cair pada saat pembibitan.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat CV Bumi Agro Technology

CV Bumi Agro Technology merupakan perusahaan yang berada di Kabupaten Bandung Barat serta didirikan oleh Pak Diky Indrawibawa. Beliau adalah lulusan sarjana pertanian serta magister pertanian dari Universitas Padjajaran dan kini beliau sedang meneruskan pendidikan Doktor di Universitas Padjajaran. Perusahaan Bumi Agro Technology didirikan pada 15 Desember 2011 dalam bentuk CV (*Commanditaire Vennootschap*). Awalnya bernama "Baru Ajak Farm," nama tersebut secara resmi diubah menjadi "Bumi Agro Technology" pada tahun 2014. Nama perusahaan ini memiliki makna penting: "Agro" mencerminkan fokusnya pada bidang pertanian, "Technology" menunjukkan komitmen untuk selalu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan usahanya, dan "Bumi" menggambarkan nilai rendah hati serta tekad menjadi perusahaan yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

BUMI
a . g . r . o . t . e . c . h

Gambar 1. Logo perusahaan CV. Bumi Agro Technology

CV Bumi Agro Technology mempunyai 2 kebun dengan lokasi yang berbeda. Kebun 1 terletak di Jl. Baruajak Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang berorientasi pada produksi tanaman sayur-sayuran. Kebun 2 terletak di Kp. Kebon cau Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat yang berorientasi pada budidaya stroberi serta bibit kentang memakai teknologi *Green House* berbasis *Internet Of Things* (IOT).

Sebagai perusahaan hortikultura yang diakui legalitasnya, Kebun Cisarua resmi beroperasi pada tahun 2014, dengan fokus utama pada budidaya stroberi dalam kegiatan agribisnis.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di CV Bumi Agro Technology ditampilkan dalam Gambar 2.

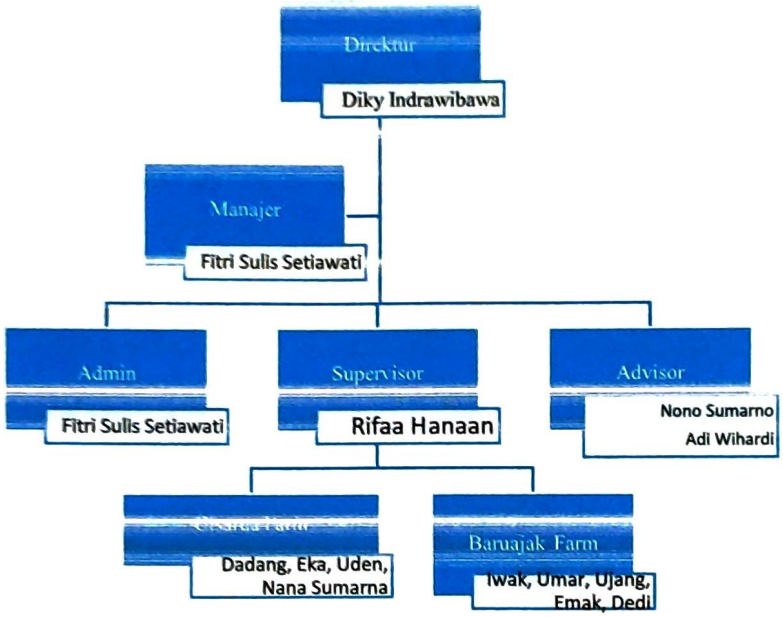

Gambar 2. Struktur organisasi di CV Bumi Agro Technology

2.3 Bidang Usaha CV Bumi Agro Technology

1. Pembibitan : Produksi bibit kentang G0 dan G1, produksi bibit strawberry, produksi bibit sayuran musiman.
2. Kebun Produksi Produk Hortikultura : Produksi kentang industri dan sayur, produksi buah stroberi, produksi sayuran semusim.
3. Kontraktor dan *Tradding* : Produk – produk hortikultura (sayuran, buah, dan bunga), produk hasil bumi, dan produk pendukung pertanian modern *green house*, *irrigation system*, media tanam, dll.
4. Konsultan dan *Traineer* : Konsultan untuk kegiatan pertanian modern, dan pelatihan/nara sumber untuk kegiatan *ECOFARM*, budidaya stroberi, kentang dan lain sebagainya.

5. Distribusi dan Pemasaran : Produk-produk Baru Ajak (BA) *farm* diambil langsung dari kebun produksi sendiri maupun dari plasma, kemudian dikirim secara langsung ke kostumer (hotel, restoran, cafe maupun distributor tunggal), maupun industri (pabrik kentang).

2.4 Lokasi Perusahaan

CV Bumi Agro Technology memiliki 2 kebun dengan lokasi yang berbeda yaitu:

a) Kebun 1 terletak di JL. Baruajak Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

b) Kebun 2 terletak di Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

Denah masing-masing kebun ditampilkan pada Gambar 3 dan 4.

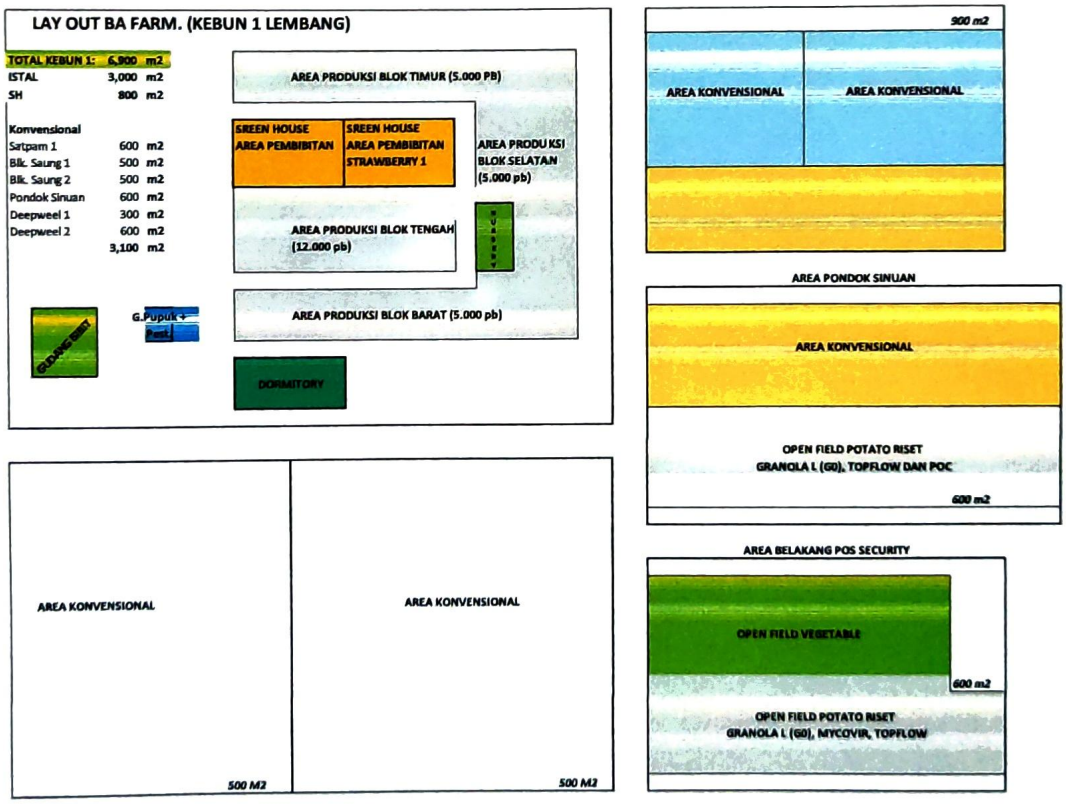

Gambar 3. Denah kebun 1 CV Bumi Agro Tecnology

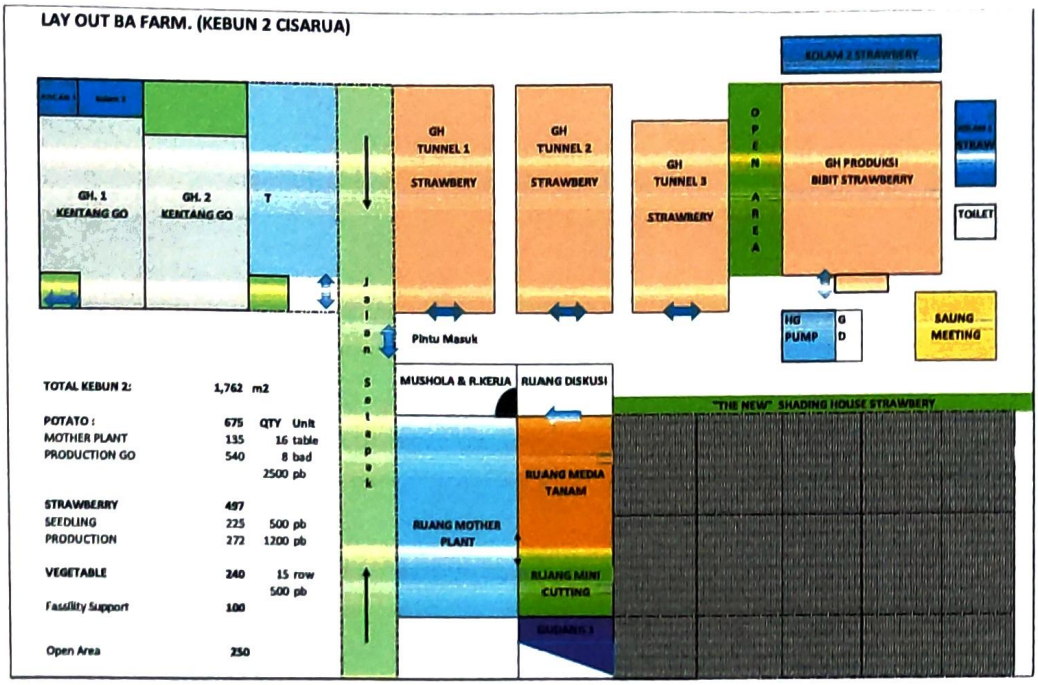

Gambar 4. Denah kebun 2 CV Bumi Agro Technology